

## Resensi Buku

# “The Constitutional Law of Indonesia: A Comprehensive Overview”

Karya Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie

**Judul Buku** : The Constitutional Law of Indonesia: A Comprehensive Overview

**Bahasa** : Inggris

**Halaman** : li + 751

**Tahun** : 2009

**Penulis** : Jimly Asshiddiqie

**Penerbit** : Sweet & Maxwell Asia

**Distributor Indonesia:** PT Ina Publikatama

BERGULIRNYA reformasi konstitusi yang dimulai sejak 1999 sampai dengan 2002 telah mengubah kehidupan bangsa Indonesia secara fundamental. Konfigurasi tata negara yang berubah dan kian berkembang telah pula melahirkan tumbuh suburnya beragam teori dan praktik sistem ketatanegaraan terbaru. Tidak sulit sebenarnya untuk menemukan hal-hal tersebut. Apabila kita *hunting* ke toko buku maka puluhan literatur dan buku seputar hukum tata negara akan nampak berderet memenuhi rak-rak kategori bidang hukum. Jikalau ingin mencari teori yang lebih spesifik lagi maka perpustakaan hukum menjadi alternatif tempat yang harus dituju.

Artinya, banyak sudah literatur hukum tata negara yang dengan mudah dapat kita temukan sekarang ini. Namun di antara varian buku hukum tata negara itu, sepertinya baru ada satu buku teks Hukum Tata Negara yang diterbitkan secara komprehensif dengan menggunakan medium bahasa Inggris, yaitu “*The Constitutional Law of Indonesia*” karya Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, S.H.

Penerbit berkelas dunia, *Sweet & Maxwell Asia* bersama *Thomson Reuters*, menggandeng Guru Besar HTN UI itu untuk memenuhi permintaan para akademisi dan

praktisi internasional yang kering akan buku berbahasa Inggris tatkala ingin mempelajari sistem ketatanegaraan Indonesia pasca reformasi. Pengantar dari 3 (tiga) Guru Besar Bidang Hukum yang menjadi pembuka di dalam buku ini, yaitu Prof. Siegfried Bross (University Freiburg, Germany), Prof. Tim Lindsey (Melbourne Law School, Australia), dan Prof. Mark Cammack (Southwestern Law School, USA), menunjukkan betapa sistem ketatanegaraan Indonesia kini telah menjadi salah satu obyek kajian dan perhatian dunia.

Dengan hadirnya buku ini, terjawab pula berbagai pertanyaan dari para akademisi dan praktisi hukum baik di tingkat nasional maupun internasional untuk menemukan padanan istilah Hukum Tata Negara Indonesia ke dalam bahasa Inggris atau sebaliknya. Begitu pula dengan para diplomat dan akademisi Indonesia yang kini tengah berada di luar negeri, buku ini dapat menjadi referensi khusus pada saat menjalankan tugas negara ataupun menyelesaikan penulisan akhir.

Sebagai salah satu pakar hukum konstitusi yang juga pernah menjabat sebagai Ketua MK periode 2003-2008, tulisan Jimly Asshiddiqie dalam bukunya yang ke-38 ini tentu tidak perlu diragukan lagi substansinya. Semua hal yang terkait dengan ketatanegaraan Indonesia diuraikan secara rinci dalam 10 (sepuluh) Pokok Bahasan, yaitu (i) *Introduction of Constitutional Law*, (ii) *the Development of the Indonesian Constitution*, (iii) *the Idea of the Sovereignty of the People and Parliamentary Institutionalisation*, (iv) *the Form of Indonesian Law Products*, (v) *the Form of State and Governmental System*, (vi) *Regional Governance*, (vii) *Judicial Powers*, (viii) *Human Rights, Citizenship and Immigration*, (ix) *Political Parties and General Election*, dan (x) *State Finance Law*.

Selain dari sisi substansinya, buku ini tentu menjadi penting secara simbolik ditengah-tengah arus pemikiran global tentang ketatanegaraan di berbagai negara dunia. Sebab bukan tidak mungkin, dimulai dari buku ini, negara-negara dunia akan belajar banyak dari sistem ketatanegaraan yang kita miliki atau setidaknya menjadi acuan untuk kawasan Asia. Sementara bagi mereka yang mengaku sebagai penganut paham konstitusionalis Indonesia, buku ini menjadi literatur wajib yang harus dibaca. \*\*\*

**Peresensi:** Pan Mohamad Faiz, Staf Ketua Mahkamah Konstitusi. Tulisan ini pernah dimuat di Majalah Konstitusi Edisi Agustus 2010.